

BAB IV

Kesimpulan

Raskin adalah satu program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dengan cara memberikan beras dengan harga murah kepada rakyat miskin melalui pemerintah daerah dari tingkat propinsi sampai tingkat kelurahan atau desa. Dengan program raskin ini pemerintah sangat berharap bisa mengentaskan angka kemiskinan di Indonesia yang semakin lama semakin bertambah besar.

Dari data yang tercatat oleh pemerintah setempat sebagai salah satu contoh Dusun Pakis Kidul angka kemiskinan yang paling besar yaitu 100 Orang / kepala keluarga dari jumlah penduduk yang ada. Pembagian raskin di Dusun Pakis Kidul sudah berlangsung sejak raskin disubsidikan pemerintah. Masyarakat Pakis Kidul sudah mulai merasakan adanya program besar murah ini. Dari survai yang dilaksanakan pemerintah setempat besar murah / raskin dibagikan sesuai dengan kuantum/jumlah yang berlaku.

Keadaan ekonomi masyarakat Dusun Pakis Kidul sangat memprehatinkan untuk mencukupi kebutuhan sehari - hari. Mereka mempunyai tingkat ekonomi yang masih lemah atau sebagian besar masyarakatnya juga masih hidup dibawah garis kemiskinan.

Program beras raskin di Dusun Pakis Kidul berjalan dengan baik. Program raskin (beras rakyat miskin) merupakan program bantuan perlindungan sosial

bagi keluarga miskin yang merupakan beban pengeluaran masyarakat miskin dengan memberikan subsidi beras. Program beras raskin mempunyai tujuan ;

- a. Meringankan beban dari pada rakyat miskin dengan memberikan bantuan pangan pokok melalui beras bersubsidi kepada masyarakat miskin yang membutuhkan, terbukti dapat meringankan beban hidup para keluarga miskin yang dapat membeli subsidi beras dari pemerintah dengan harga murah dengan kualitas yang lumayan bagus
- b. Untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan paling dasar bagi seluruh anggota keluarga mereka yaitu kebutuhan akan pangan (beras).

SARAN – SARAN

1. Sebaiknya raskin diberikan dalam jumlah atau berat yang sama pada waktu pertama kali raskin ada, yaitu 25 Kg. Hal ini disebabkan karena konsumsi kebutuhan pangan keluarga miskin cenderung stabil dan mengacu kepada jumlah pemberian raskin waktu pertama kali.
2. Seharusnya penerima raskin tidak lagi membayar uang pengganti, ini dikarenakan raskin dijual lagi dan ditukar untuk kebutuhan pokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, Beddu dan M. Husein Sawit. 1999. *Kebijakan Beras dan Pangan Nasional*. Jakarta: Institut Pertanian Bogor Press
- Arikunto, Suharsini. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. PT. Buni Aksara : Jakarta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI-Agustus 2006. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga University Press: Surabaya
- Nawawi, Hadari. H. 1994. *Metode Penelitian Dalam Bidang Sosial*. Universitas Gajah Mada, Jogjakarta
- Nurdin, Fadil. 1990 *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. PT. Angkasa Bandung
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES . Jakarta
- Sumarnogroho. 1984. *Sistem Intervensi Kesejahteraan sosial*. PT. Hanindita.
- Suparlan. Parsudi. 1993. *Kemiskinan di Perkotaan*. PT. Obor Indonesia. Jakarta
- Prasetyo, Eka. 2005. *Orang Miskin Tanpa Subsidi*. CV. Langit Angsara Yogyakarta
- Wahad, Sholikin Abdul. 1991. *Analisis Kebijakan dari formulasi Keimplementasi Kebijakan Negara*. Bumi Aksara, Jakarta.

Sumber lainya :

BKKBN ,Kabupaten Magelang ,2002

BPS ,Desa Pakis ,2007.

Harian Kompas Oktober 2007

BKKBN, Kabupaten Magelang 2007.

Magelang Membangun 2007.





Daftar Pertanyaan

1. Raskin dimulai pada tahun berapa ?
2. Jumlah RASKIN yang diterima ada berapa kilogram ?
3. Berapa uang yang harus dibayar untuk mengganti RASKIN?
4. Beras RASKIN langung untuk dikonsumsi atau ditukar dengan jenis lain ?
5. Apa Raskin di juga untuk di jual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain ?
6. Apakah dengan adanya Raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?
7. Beras RASKIN yang di terima dapat di manfaatkan untuk berapa hari ?
8. Dalam tengang penerimaan RASKIN apa harus di tambah dengan bahan makanan pokok lainnya seperti ubi, jagung ,singkong ?
9. Bagaimana pemanfaatan RASKIN untuk keluarga ?.
10. Apakah RASKIN yang diterima membantu kehidupan keluarga sehari – hari ?
11. Apakah pemberian raskin selalu tepat waktu pada tiap bulannya?
12. Berapa uang yang dibayarkan untuk mengganti raskin ?
13. Apakah dengan sejumlah uang yang dibayarkan untuk mengganti raskin masyarakat merasa keberatan apa tidak ?
14. Apakah raskin yang di terima jumlahnya sudah sesuai dengan peraturan yang di anjurkan pemerintah pusat ?
15. Apa harapan masyarakat ke depannya mengenai RASKIN ?
16. Apakah raskin ini harus berlanjut atau hanya sampai tahun ini saja ?
17. Apakah ada dari pemerintah desa menarik uang yang lebih dari yang sudah ditentukan untuk mengganti raskin?
18. Tempat untuk mengambil Raskin bisanya di tempatnya siapa?
19. Apakah ada pihak – pihak yang mengawasi dalam proses pembagian raskin ?
20. Pernah apa tidak raskin dalam bulan tertentu tidak dibagikan?

Transkrip Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bapak Temorejo (70 tahun) seorang petani yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000 (hari : Minggu, 13 September 2009 jam 17:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : Pada Tahun 2000

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : Pertama menerima 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : Beras raskin terkadang juga ditukar dengan barang kebutuhan yang lain kadang juga langsung dikonsumsi.

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain?

Jawab : Tidak, Untuk mencukupi keluarga aja sulit

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : Dulu sebelum adanya raskin kebutuhan sehari – hari keluarga kami belum bisa di bilang terpenuhi karena untuk membeli beras terkadang tidak bisa, dulu kami lebih banyak makan jagung atau ketela pohon tetapi dengan adanya raskin kami setiap hari bisa makan nasi beras dan kebutuhan yang lain secara otomatis juga bisa terpenuhi.

Wawancara dilakukan dengan bapak Mardi (35 tahun) seorang tukang batu yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 200.000 (hari : Senin, 14 September 2009 jam 12:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : Saya tidak tahu tepatnya kapan.

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : Pertama menerima 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : Beras raskin terkadang juga ditukar dengan barang kebutuhan yang lain seperti ; sayuran dan lauk pauk tetapi terkadang juga langsung dikonsumsi.

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar listrik dan lain - lain?

Jawab : Iya, jika tidak ada uang atau waktu pembayaran listrik.

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : Ya setidaknya untuk kebutuhan pangan sehari – hari kami tidak lagi bingung karena sudah ada raskin, kalau dulu kadang satu hari makan nasi beras hari berikutnya makan jagung.

Wawancara dilakukan dengan bapak Abdul (40 tahun) seorang pedagang yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 300.000 (hari : Selasa, 15 September 2009 jam 10:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : Pada Tahun 2000

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : Pertama menerima 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : Untuk kami beras raskin langsung kami konsumsi.

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : tidak pernah.

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : Raskin sangat membantu karena dengan adanya raskin kebutuhan untuk beli beras bisa untuk kebutuhan yang lain.

Wawancara dilakukan dengan bapak Sujito (40 tahun) seorang tukang kayu yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 175.000 (hari : Rabu, 16 September 2009 jam 17:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : Pada Tahun 2000

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : Pertama menerima 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : Beras raskin terkadang juga ditukar dengan barang kebutuhan yang lain seperti ; minyak goreng, lauk pauk tetapi terkadang juga langsung dikonsumsi.

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : Iya, jikalau waktu pembayaran sekolah anak- anak tidak ada uang atau waktu pembayaran listrik.

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : Kalau di bilang cukup sih belum, tetapi sudah banyak membantu untuk kebutuhan pangan kami setiap hari.

Wawancara dilakukan dengan ibu Tentrem (38 tahun) seorang ibu buruh cuci yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 150.000 (hari : jumat, 17 September 2009 jam 15:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : Pada Tahun 2000

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : Pertama menerima 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : Beras raskin terkadang juga ditukar dengan barang kebutuhan yang lain seperti ; minyak goreng, lauk pauk tetapi terkadang juga langsung dikonsumsi.

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : Iya, jikalau waktu pembayaran sekolah anak- anak tidak ada uang atau waktu pembayaran listrik.

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : Beras raskin sangat membantu kebutuhan kami sehari - hari.

Wawancara dilakukan dengan ibu Jikronah (45 tahun) seorang petani yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000 (hari : Sabtu, 18 September 2009 jam 12:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : Pada Tahun 2000

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : Pertama menerima 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : Untuk tempat kami langsung kami konsumsi.

Tanya: Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : Iya, jikalau waktu pembayaran sekolah anak- anak tidak ada uang atau waktu pembayaran listrik.

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : Dulu sebelum adanya raskin kebutuhan sehari – hari keluarga kami belum bisa di bilang terpenuhi karena untuk membeli beras terkadang tidak bisa, dulu kami lebih banyak makan jagung atau ketela pohon tetapi dengan adanya raskin kami setiap hari bisa makan nasi beras dan kebutuhan yang lain secara otomatis juga bisa terpenuhi.

Wawancara dilakukan dengan bapak Dargo (50 tahun) seorang petani yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000 (hari : Minggu, 19 September 2009 jam 17:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : Pada Tahun 2000

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : Pertama menerima 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : Beras raskin terkadang juga ditukar dengan barang kebutuhan yang lain seperti ; minyak goreng, lauk pauk tetapi terkadang juga langsung dikonsumsi.

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : iya,

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : Dulu sebelum adanya raskin kebutuhan sehari – hari keluarga kami belum bisa di bilang terpenuhi karena untuk membeli beras terkadang tidak bisa, dulu kami lebih banyak makan jagung atau ketela pohon tetapi dengan adanya raskin kami setiap hari bisa makan nasi beras dan kebutuhan yang lain secara otomatis juga bisa terpenuhi.

Wawancara dilakukan dengan Ibu Marjilah (35 tahun) seorang buruh cuci yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000 (hari : Senin, 20 September 2009 jam 17:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : Pada Tahun 2000

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : Pertama menerima 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : Beras raskin terkadang juga ditukar dengan barang kebutuhan yang lain seperti ; minyak goreng, lauk pauk tetapi terkadang juga langsung dikonsumsi.

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : Tidak pernah.

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : Dulu sebelum adanya raskin kebutuhan sehari – hari keluarga kami belum bisa di bilang terpenuhi karena untuk membeli beras

terkadang tidak bisa, dulu kami lebih banyak makan jagung atau ketela pohon tetapi dengan adanya raskin kami setiap hari bisa makan nasi beras dan kebutuhan yang lain secara otomatis juga bisa terpenuhi.

Wawancara dilakukan dengan Ibu Rowi (50 tahun) seorang petani yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000 (hari : Senin, 21 September 2009 jam 10:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : *Mboten ngertos...* (tidak tahu)

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : *Langsung dimasak mboten nate ditukar...* (langsung dimasak tidak pernah ditukar dengan barang yang lain).

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : *Mboten nate...* (tidak pernah).

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari - hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : *Beras raskin bantu sanget kangge keluarga kulo, kulo kalian anak - anak saget mangan sekul beras saben dinten...* (Beras raskin sangat membantu keluarga kami, kami dan anak - anak bisa makan nasi beras setiap hari.).

Wawancara dilakukan dengan Bapak Wahnan (35 tahun) seorang tukang batu yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000 (hari : Selasa, 22 September 2009 jam 10:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : *Mboten ngertos...* (tidak tahu)

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : *Langsung dimasak mboten nate ditukar...* (langsung dimasak tidak pernah ditukar dengan barang yang lain).

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : *Mboten nate...* (tidak pernah).

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari - hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : *Beras raskin bantu sanget kangge keluarga kulo, kulo kalia anak – anak saget mangan sekul beras saben dinten... (Beras raskin sangat membantu keluarga kami, kami dan anak – anak bisa makan nasi beras setiap hari.).*

Wawancara dilakukan dengan Bapak Sanusi (30 tahun) seorang tukang batu yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000 (hari : Rabu, 23 September 2009 jam 10:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : *Mboten ngertos.... (tidak tahu)*

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : *Langsung dimasak mboten nate ditukar... (langsung dimasak tidak pernah ditukar dengan barang yang lain).*

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : *Mboten nate... (tidak pernah).*

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : *Beras raskin bantu sanget kangge keluarga kulo, kulo kalia anak – anak saget mangan sekul beras saben dinten... (Beras raskin sangat membantu keluarga kami, kami dan anak – anak bisa makan nasi beras setiap hari.).*

Wawancara dilakukan dengan Bapak Juwani (40 tahun) seorang petani yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000 (hari : Kamis, 24 September 2009 jam 10:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : *Mboten ngertos.... (tidak tahu)*

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar untuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : *Langsung dimasak mboten nate ditukar... (langsung dimasak tidak pernah ditukar dengan barang yang lain).*

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti bayar sekolah, listrik dan lain - lain?

Jawab : *Mboten nate... (tidak pernah).*

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : *Beras raskin bantu sanget kangge keluarga kulo, kulo kalian anak – anak saget mangan sekul beras saben dinten... (Beras raskin sangat membantu keluarga kami, kami dan anak – anak bisa makan nasi beras setiap hari.).*

Wawancara dilakukan dengan bapak Sanusi (30 tahun) seorang petani yang setiap bulannya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000 (hari : Minggu, 13 September 2009 jam 17:00 WIB)

Tanya : Raskin dimulai pada tahun berapa ?

Jawab : Pada Tahun 2000

Tanya : Jumlah Raskin yang diterima berapa kilogram ?

Jawab : Pertama menerima 25kg

Tanya : Berapa uang yang harus di bayar utuk menggantikan raskin ?

Jawab : Rp. 10.000 per 25kg

Tanya : Beras raskin langsung di konsumsi atau ditukar dengan barang kebutuhan yang lain ?

Jawab : Beras raskin terkadang juga ditukar dengan barang kebutuhan yang lain kadang juga langsung dikonsumsi.

Tanya : Apakah raskin juga dijual lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain?

Jawab : Tidak, Untuk mencukupi keluarga aja sulit

Tanya : Apakah dengan adanya raskin kebutuhan sehari – hari bisa tercukupi atau setidaknya bisa membantu ?

Jawab : Dulu sebelum adanya raskin kebutuhan sehari – hari keluarga kami belum bisa di bilang terpenuhi karena untuk membeli beras terkadang tidak bisa, dulu kami lebih banyak makan jagung atau ketela pohon tetapi dengan adanya raskin kami setiap hari bisa makan nasi beras dan kebutuhan yang lain secara otomatis juga bisa terpenuhi.

Gambar Kegiatan Pembagian Raskin

Dusun Pakis Kidul, Desa Pakis, Kecamatan Pakis

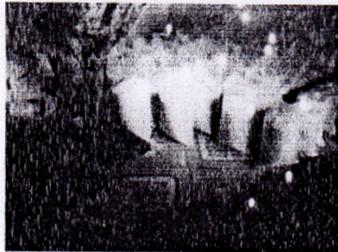
Kabupaten Magelang



(Beras Raskin)



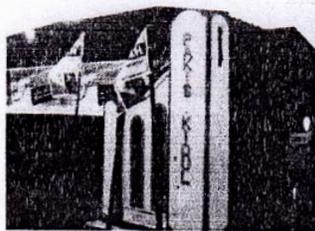
(Pembagian Raskin)



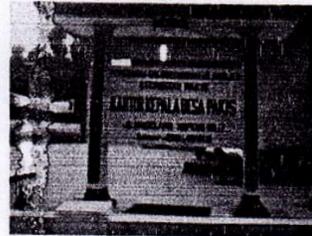
(Raskin yang sudah di timbang)



(Antrian Masyarakat mengambil Raskin)



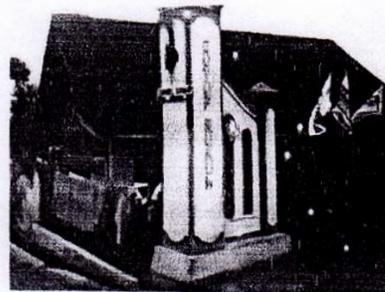
(Gerbang Masuk Dusun Pakis Kidul)



(Kantor Kepala Desa Pakis)



(Kantor Kecamatan Pakis)



(Gerbang Masuk Dusun Pakis Kidul)